

ABSTRACT

PDIP'S ARTICULATION AND AGGREGATION PATTERN WITH THE INTERESTS OF STREET VENDORS THE CITY OF BANDAR LAMPUNG

BY

M. RIDHO HANDIKA

Market modernization is synonymous with a development process that takes time to realize a system from traditional markets to modern markets. The development process turned out to have an impact on the non-conduciveness of business actors, which happened in the SMEP Market. This development has been delayed for 16 years which has resulted in traders selling on Jalan Batu Sangkar, Kelapa. Three, Central Tanjung Karang District, Bandar Lampung City. The research aims to find out the aggression and articulation carried out by the Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan as the winner of the general election in 2019 against the street vendors in SMEP market. The research used a descriptive method with a qualitative approach. The data collection technique composed of observation, interview, and documentation. The research results found that the articulation carried out by the Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan was direct survey and dialogue with the street vendors in SMEP market as well as accepting their aspiration and interest who need a decent and comfortable selling place. According to the articulation, the Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan did aggression in the form of continuing proposal of the previous construction of SMEP market used the Regional Government Budget (APBD) and controlling the SMEP market construction process in order to continue and finish the construction by 2021 and in the same year the market officially opened and occupied by the street vendors.

Keywords : Articulation, Aggregation, Political Party

ABSTRAK

POLA ARTIKULASI DAN AGREGASI PDI PERJUANGAN DENGAN KEPENTINGAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

M. RIDHO HANDIKA

Modernisasi pasar identik dengan suatu proses pembangunan yang membutuhkan waktu untuk merealisasikan sistem dari pasar tradisional hingga menjadi pasar modern. Proses pembangunan ternyata berdampak pada tidak kondusifnya para pedagang yang mana hal ini terjadi di Pasar SMEP. Pembangunan ini mengalami penundaan selama 16 tahun yang mengakibatkan para pedagang berjualan di ruas Jalan Batu Sangkar, Kelapa. Tiga, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Kota Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Artikulasi dan Agregasi yang dilakukan PDI- Perjuangan sebagai partai pemenang dalam pemilu tahun 2019 terhadap pedagang kaki lima di Pasar SMEP. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu artikulasi yang dilakukan oleh PDI-Perjuangan adalah melakukan sidak langsung dan berdialog dengan pedagang kaki lima di Pasar SMEP serta menyerap aspirasi dan kepentingan para pedagang kaki lima yang membutuhkan tempat berdagang yang layak dan nyaman. Berdasarkan hasil Artikulasi maka PDI-Perjuangan melakukan Agregasi yaitu mengajukan usul melanjutkan kembali pembangunan Pasar SMEP menggunakan dana APBD dan melakukan pengawasan terhadap proses pembangunan Pasar SMEP sehingga pembangunannya dapat di lanjutkan kembali dan selesai pada tahun 2021, pada tahun yang sama Pasar SMEP resmi di buka dan di tempati oleh para pedagang.

Kata Kunci : Artikulasi, Agregasi, Partai Politik